

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Upaya yang harus dilakukan dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal yaitu diperlukan kekuatan investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Salah satu alternatif saat ini yaitu adanya pasar modal syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka agar dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Sebagai upaya untuk pengembangan perekonomian Indonesia sangat diperlukannya peran investor yang mana penelitian tentang peningkatan minat berinvestasi di pasar modal syariah telah ditelaah oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi (Nandar, Rokan, & Ridwan, 2018).

Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Alquran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadis Nabi Muhammad Saw (Supaino, Zuhiryan, & Rangkuti, 2021).

Perkembangan ekonomi saat ini akan menuntut individu untuk mengelola keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya, seperti investasi. Investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki, biasanya berjangka panjang, dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa

yang akan datang. Banyak orang sudah mencoba untuk berinvestasi, tetapi banyak juga yang mengalami kegagalan. Alasannya dikarenakan mereka tidak memiliki tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi. Begitupun dengan mahasiswa yang akan memulai investasi, sebagai pemula, mahasiswa bisa memulai investasi dalam jumlah yang sedikit. Tetapi, walaupun bisa dilakukan dalam jumlah yang sedikit, bukan berarti hal ini dapat dilakukan dengan sesuka hati. Harus selalu mempertimbangkan berbagai faktor dan perhitungan yang benar sejak awal, sehingga hal ini dapat menghasilkan dan membawa banyak manfaat yang baik di bidang keuangan. Investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal merupakan penghubung antara investor dan instansi pemerintah yang perlu memperdagangkan instrumen jangka panjang untuk memperoleh dana. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar dunia.

Untuk memenuhi kebutuhan umat Islam Indonesia yang ingin berinvestasi pada produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah, maka pasar modal syariah adalah salah satu alternatif hingga saat ini. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, namun pasar modal syariah memiliki beberapa ciri khusus yaitu produk dan mekanisme transaksinya sesuai dengan kaidah syariah. Pasar modal syariah Indonesia ialah bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah (Sari & Ovami, 2021).

Berdasarkan sudut pandang fiqh muamalah, akad investasi dalam Islam dimasukkan dalam akad atau kontrak amanah. Dimana, antara investor dan penerima dana merupakan *partner* bisnis yang keduanya saling membantu. Kemudian, dalam hubungan tersebut pembagian keuntungan atau kerugian dilandaskan pada modal keduanya atau yang dalam akad muamalah dikenal sebagai *musyarakah*, berarti tidak ada jamin menjamin antara pihak satu dengan pihak yang lain (Hartati, 2021).

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik

dan perilaku keuangan yang baik pula. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil atas beberapa alternatif penanaman modal dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi menjaga seseorang dari berbagai kemungkinan risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang, dengan berinvestasi, kita dapat melakukan perencanaan yang lebih matang terhadap keuangan di masa mendatang. Investasi merupakan salah satu pola perilaku keuangan yang positif.

Dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya. Literasi keuangan dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat berperilaku secara bijak dalam mengelola keuangannya, dimana perilaku keuangan adalah implementasi dari tingkat literasi keuangan, sehingga semakin baik literasinya maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya (Putri, 2021).

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna Internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa atau sebesar 64,8% dari total penduduk Indonesia sebesar 246,16 juta jiwa adalah pengguna Internet. Perkembangan teknologi digital sekarang sudah merambah hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata hingga memberikan donasi serta kegiatan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan Teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan gadget dan Internet dan di dukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih sederhana dengan menggunakan gadget dalam genggaman tangan mereka. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology* (*Fintech*). Kehadiran teknologi finansial sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan.

Dimanapun dan kapanpun masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke perusahaan finansial atau mengantri dengan berbagai prosedur seperti perbankan pada umumnya. Teknologi finansial (*Financial Technology*) disingkat atau disebut dengan *TekFin* atau *Fintech*. Teknologi Finansial dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran. Penyelenggara teknologi finansial yakni meliputi system pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan dan penyedia modal, dan jasa finansial lainnya (Nurdin, Azizah, & Rusli, 2020).

Mahasiswa adalah generasi milenial yang menjadi calon investor belia mulai dilirik karena pada masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran mata kuliah bank & lembaga keuangan, dan mata kuliah pasar modal. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi. Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham ialah salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan maupun instansi dalam suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, Investor mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi. Para investor menyadari bahwa investasi dapat menguntungkan dimasa depan (Negara & Febrianto, 2020).

Gerakan penciptaan penanam modal baru melalui pasar modal telah menjadi program terpadu antara pemerintah dan lembaga penyelenggara serta pengawas pasar modal. Salah satu komponen masyarakat yang berpotensi

untuk menjadi penanam modal adalah para mahasiswa yang beberapa tahun mendatang akan memiliki potensi finansial yang sangat besar. Mahasiswa dengan berbagai motivasi dan alasan yang melatarbelakanginya, memiliki ketertarikan atau minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Salah satu entitas yang dapat digunakan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal adalah melalui Galeri Investasi BEI. Program penambahan galeri investasi yang telah dilakukan diharapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan akademisi khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Sebagaimana diketahui, galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya (Ismanto, 2019).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang telah memiliki Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Selama beroperasi, Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dijalankan oleh MNC Sekuritas dan kelompok Riset Pasar Modal (KSPM), yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah mempelajari studi pasar modal syariah. Secara khusus, mengkaji tentang saham syariah.

Tetapi 4 tahun setelah di resmikan pada 1 November 2017 hingga saat ini jumlah investor di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati dari kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Dari data nasabah yang diperoleh dari pengurus GIS BEI, per November 2021 jumlah mahasiswa yang sudah terdaftar dan memiliki akun saham syariah sebanyak 216 mahasiswa. Investor pada GIS BEI IAIN Syekh Nurjati merupakan salah satu bagian dari mahasiswa perbankan syariah yang telah melakukan pendaftaran pembukaan akun saham di pasar modal. Jumlah tersebut sangat tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa perbankan syariah secara keseluruhan.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah

Tahun Angkatan (Semester)		
Tahun	Laki-laki	Perempuan
2021 (I)	42	169
2020 (III)	33	139
2019 (V)	58	166
2018 (VII)	35	152
2017 (IX)	31	71
2016 (XI)	17	18
2015 (XIII)	3	4
Jumlah	938	

Sumber: Data Akademik Perbankan Syariah 2021

Dilihat dari data jumlah mahasiswa perbankan syariah yang keseluruhan berjumlah 938 mahasiswa, bahwa Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat potensial memiliki nasabah dengan jumlah yang besar dari kalangan mahasiswa sehingga mahasiswa bisa lebih jauh mengenal investasi di pasar modal syariah. Mahasiswa perbankan syariah seharusnya bisa melakukan atau mempraktekkan mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal syariah. Baik berinvestasi di GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon atau yang lainnya. Tetapi seperti yang sudah dijelaskan faktanya jumlah mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah saat ini masih sedikit yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Seharusnya mahasiswa perbankan syariah bisa melakukan investasi tetapi kenyataannya hanya ada 4 mahasiswa perbankan syariah yang sudah berinvestasi tidak sebanding dengan jumlah 938 mahasiswa perbankan syariah.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital di Indonesia saat ini, akan berdampak pada pertumbuhan investasi. Perkembangan teknologi informasi digital telah mendorong munculnya banyak layanan teknologi berbasis digital di sektor keuangan. Mahasiswa diharuskan memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk

meningkatkan ketrampilan manajemen keuangan, agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam keuangannya. Tidak jarang banyak yang tidak memahami pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik dan benar. Literasi keuangan inilah yang dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mahasiswa. Dengan pemahaman penuh mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Salah satu hal yang dapat dilakukan mahasiswa adalah menabung atau menginvestasikan sebagian besar keuangan mereka dalam investasi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, seseorang semakin mudah untuk berinvestasi melalui berbagai layanan lembaga keuangan, termasuk pasar modal.

(Harahap, Bustami, & Syukrawati, 2021) menyimpulkan bahwa “literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci”. (Saputra, Suyanto, & Japlani, 2021) menyimpulkan bahwa “literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal”. (Safira, Efni, & Fitri, 2020) menyimpulkan bahwa “literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan”.

Berdasarkan data dan fakta di atas, terdapat masalah yaitu mahasiswa aktif perbankan syariah yang saat ini sudah berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih rendah. Hal tersebut masih minimnya akan pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal syariah, dan belum memiliki literasi keuangan yang baik serta dengan perkembangan teknologi informasi digital dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses layanan teknologi berbasis digital di sektor keuangan dalam berinvestasi sebagai bekal untuk masa depannya. Maka dalam hal penulis tertarik untuk membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Survei pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya jumlah mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Masih rendahnya literasi keuangan mahasiswa
3. Adanya perkembangan teknologi keuangan yang membuat mahasiswa dapat melakukan transaksi dengan mudah.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian bagi penulis, perlu adanya pembatasan masalah, pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian membatasi materi yang terlalu luas yaitu membatasi hanya materi literasi keuangan dan financial technology terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Financial Technology* yang menjadi objek penelitian ini adalah financial technology payment.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah pada penelitian ini, antara lain:

- a. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
- b. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
- c. Apakah Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial Technology* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- c. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

2. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap cara pengembangan ilmu perekonomian dalam menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menjadi referensi bagi pengembangan ilmu serta teori-teori yang berkaitan, bagi semua mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya Jurusan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Syariah Islam.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang diteliti melalui literasi keuangan dan *financial technology* (payment) terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan untuk melihat karakteristik responden berdasarkan sampel yang diambil.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumbangan pustaka, referensi, informasi, dan bahan pengetahuan tambahan bagi peneliti lain yang berminat untuk

melakukan penelitian terutama mengenai literasi keuangan, *financial technology*, dan minat berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi dalam susunan yang berdasarkan sistematika yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori mengenai literasi keuangan dan *financial technology* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu terdapat kerangka teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data hasil penelitian variabel, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.